

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah, untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam hal pendidikan, diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dapat dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Diketahui jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengambil data dari kunjungan lapangan.

Metode merupakan satu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian pada dasarnya mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.²

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.³ Di mana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendiskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2006, hal. 6.

² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, Hlm. 3.

³ Dedy Mulyana, *Metologi Penelitian Kualitatif (paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.160.

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif – analitis.⁴ Yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁵

Alasan menggunakan Kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, sehingga tidak mungkin data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode pengumpulan data pada penelitian kuantitatif.

Oleh karena itu sasaran penelitian ini adalah pola yang berlaku dan mencolok berdasarkan atas perwujudan dengan gejala-gejala yang ada pada kegiatan pembelajarannya. Jadi pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang dengan perilaku yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu secara menyeluruh.⁶

2. Sumber Data

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi nama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dipilih secara *Purposive*. Sumber data ini masih bersifat sementara. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

a. Data Primer

Data Primer atau data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁷

⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, Diva Press, Yogyakarta, 2011, hlm.75.

⁵ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1997, hlm. 66.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya, Bandung, 2000, hlm. 3.

⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 87.

Data Primer dalam penelitian ini diperoleh dari pihak Desa, Modin dan Keluarga Calon Pasangan Suami Istri Usia Dini di Desa Grogolan Kecamatan Dukuhseti Pati.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain.⁸ Dalam hal ini diperoleh dari buku-buku bacaan, literature-literatur, terbitan baik media cetak maupun elektronik yang membahas masalah terkait.

3. Lokasi Penelitian

Di sini yang menjadi sasaran penelitian adalah Desa Grogolan Kecamatan Dukuhseti Pati.

4. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹ Peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.¹⁰

Peneliti melakukan penelitian dengan menetapkan fokus penelitian berdasarkan keseluruhan situasi sosial yaitu meliputi tempat, pelaku, dan aktifitas. Tempat yang dijadikan fokus penelitian adalah layanan bimbingan agama pada pernikahan usia dini untuk mewujudkan keharmonisan keluarga di desa Grogolan kecamatan Dukuhseti Pati.

⁸ Gusain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000, hlm. 42.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Cet. Ke-7, 2009, hlm. 306

¹⁰ *Ibid*, hlm. 305

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari suatu penelitian merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif ciri utama dari pengumpulan datanya adalah orang sebagai alat pengumpul data yang diinginkan.¹¹ Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat diperoleh dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi yaitu yang mengamati dengan sengaja, teliti, dan sistematis.¹² Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif (*passive participation*) means the research is present at the scene of action but does not interact or participation. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹³

Peneliti beralasan menggunakan metode observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang teknik layanan bimbingan agama pada calon pasangan suami istri usia dini untuk mewujudkan keharmonisan keluarga di desa grogolan kec. Dukuhseti Pati

b. Wawancara / interview

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan/narasumber dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam.¹⁴ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*), yakni wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *indepth-interview*, dimana dalam

¹¹ *Ibid*, hlm 91.

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 129.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 312.

¹⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002, hlm. 11.

pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Teknik Layanan Bimbingan Agama Pada Calon Pasangan Suami Istri Usia Dini Untuk Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Desa Grogolan Kecamatan Dukuhseti Pati. Maksudnya pada tahapan wawancara ini, peneliti benar-benar mewawancarai seseorang yang akan diwawancarai yaitu tentang layanan bimbingan agama pada pernikahan usia dini untuk mewujudkan keharmonisan keluarga di desa grogolan kecamatan dukuhseti Pati. Adapun yang diwawancarai adalah Kiyai, keluarga dan Modin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal dan variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁵

Penelitian digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berbentuk catatan, transkrip, buku, agenda, arsip dan lain sebagainya yang mengandung informasi yang berhubungan dengan Teknik Layanan Bimbingan Agama Pada Calon Pasangan Suami Istri Usia Dini Untuk Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Desa Grogolan Kecamatan Dukuhseti Pati. Pada tahapan dokumentasi ini, peneliti mendokumentasikan kejadian yang terjadi yaitu tentang Teknik Layanan Bimbingan Agama Pada Keluarga Calon Pasangan Suami Istri Usia Dini Untuk Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Desa Grogolan Kecamatan Dukuhseti Pati dalam mencegah perceraian pasangan suami istri usia muda di desa Grogolan Kecamatan Dukuhseti Pati baik dokumentasi lewat kamera, data tentang layanan bimbingan agama dalam mencegah perceraian pasangan suami istri usia dini di desa Grogolan Dukuhseti Pati ataupun dokumentasi yang telah ada.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 206.

6. Uji Keabsahan Data

Untuk mengesahkan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan empat criteria yaitu kepercayaan keteralihan, ketergantungan dan kepastian. Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian dilapangan diperlukan data:

a. Keikutsertaan Peneliti di Lapangan

Dalam keikutsertaan, peneliti ikut kerja dilapangan akan banyak mempelajari tentang Teknik Layanan Bimbingan Agama Pada Calon Pasangan Suami Istri usia Dini Untuk Mewujudkan keharmonisan Keluarga di Desa Grogolan Kecamatan Dukuhseti Pati. Dengan begitu peneliti dapat menguji kebenaran informasi dari informasi dan responden. Dengan demikian perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi terbagi menjadi tiga yaitu :Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber,¹⁶ yaitu kiyai, keluarga dan moden. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu, karena waktu juga sering ,mempengaruhi kredibilitas data.¹⁷ Dengan demikian ketika peneliti melakukan wawancara dengan nara sumber di pagi hari hasilnya lebih detail dari pada melakukan wawancara di lain waktu yang nara sumber banyak masalah.

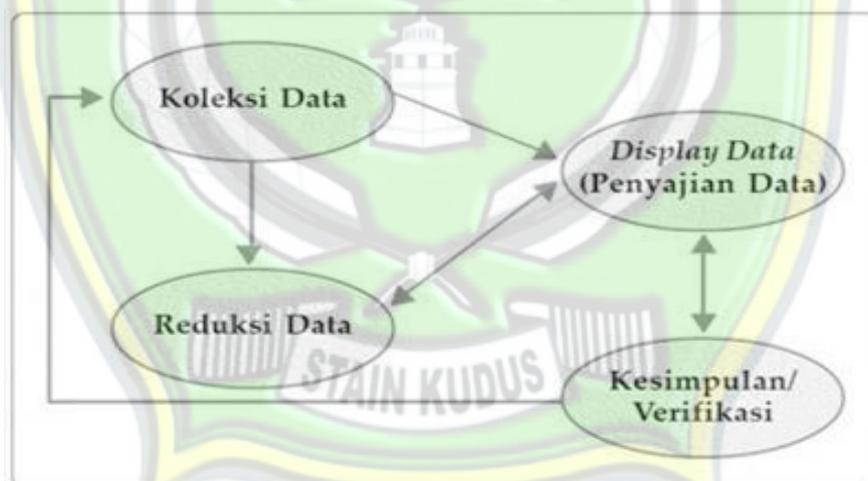
¹⁶ *Ibid*, hlm.366 – 374.

¹⁷ *Ibid*, hlm.366 – 374.

7. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁸ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut katagori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.¹⁹ Penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta *empiris* atau *induktif*. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut.

Peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles and IHuberman*. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan 3 (tiga) langkah sebagai berikut:



a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁰ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara,

¹⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hlm. 90.

¹⁹ Lexy J. Moloeng, *OP. Cit.* hlm. 5.

²⁰ Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 338.

pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

Pada tahap ini, peneliti melakukan:

- 1) Pengumpulan data, setelah data terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan data yang hampir sama.
- 2) Data ini kemudian diorganisasikan untuk mendapatkan simpulan data sebagai bahan penyajian.

Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada catatan lapangan yang terkumpul yaitu hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tentang Teknik Layanan Bimbingan Agama Pada Calon Pasangan Suami Istri Usia Dini Untuk mewujudkan keharmonisan Keluarga di Desa Grogolan Kecamatan Dukuhseti Pati. Selanjutnya data yang terpilih disederhanakan dengan menglarifikasikan data atas dasar tema-tema memadukan data yang tersebar, menelusuri tema untuk merekomendasikan data tambahan, kemudian peneliti melakukan abstraksi kasar tersebut menjadi uraian singkat atau ringkas.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalambentukuraian atau serita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa komentar, evaluasi, dan interpretasi.

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi dari data Bapak Modin mengenai Teknik Layanan Bimbingan Agama Pada Calon Pasangan Suami Istri Usia Dini Untuk Mewujudkan Keharmonisan Keluarga di Desa Grogolan Kecamatan Dukuhseti Pati

melalui bentuk naratif agar diperoleh penyajian data yang lengkap dari hasil pengumpulan data yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti membuat teks naratif mengenai informasi yang diberikan informan.

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara (*tentative*) semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *gounded* (berdasarkan).

Dengan penelitian induksi analitik yang dimodifikasi ini oleh Bodgan yang dikutip oleh Noeng Muhadjir, bahwa konsep teori yang dibangun didasarkan pada data yang dianalisis. Hasil telaah pustaka digunakan sebagai transferabilitas atau komparabilitas (pembanding).²²

Jadi bisa disimpulkan bahwa, kesimpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di Desa Grogolan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat, yaitu tentang layanan bimbingan konseling di Desa Grogolan dalam mewujudkan keharmonisan

²¹ *Ibid*, hlm. 337.

²²Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian*, Rake Surasin, Yogyakarta, 1998, hlm. 101.

keluarga. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

Pada tahap ini peneliti melakukan uji kebenaran setiap makna yang muncul dari data yang diperoleh dari informasi. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan pada pemahaman terhadap data yang telah disajikan dan dibuat dalam pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan menguji pada pokok permasalahan yang diteliti.

